



# **QUALITY AND PATIENT SAFETY**

**Aplikasi Indikator Mutu (SIKAMU)**

## INOVASI SIKAMU (APLIKASI INDIKATOR MUTU)

### Disusun oleh:

1. dr. Nadiya Fachruddin, MMRS
2. Neni Widiastuti, S.Kep., Ners
3. Yoyoh Rohmawati, S.Kep., Ners
4. Suwarno, S.Kep., Ners
5. Zulfa Rizki Fadhilah, S.Gz
6. Rd. Arief Rokhman, S.Kom

Diketahui / disahkan di:

Bandung, 5 September 2024

**RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat**

**Direktur,**



**dr. Dewi Basmala., MARS**

# QUALITY AND PATIENT SAFETY

## Aplikasi Indikator Mutu (SIKAMU)

### 1 RINGKASAN

Program peningkatan mutu dan keselamatan pasien (PMKP) di RSUD Al Ihsan dilaksanakan menggunakan sumber daya berbasis inovasi teknologi. Kegiatan peningkatan mutu pelayanan, manajemen risiko dan keselamatan pasien menjadi fokus utama memberikan pelayanan kesehatan prima, sebagai dasar mensukseskan program pemerintah. Inovasi dibidang teknologi menghasilkan kemajuan signifikan untuk pengukuran indikator mutu, manajemen risiko dan keselamatan pasien. Inovasi digital program PMKP ini adalah aplikasi indikator Mutu "SIKAMU". Melalui aplikasi SIKAMU dapat mempermudah proses pengumpulan data, pengolahan, analisa dan evaluasi pengukuran indikator mutu, manajemen risiko dan pelaporan insiden keselamatan pasien di RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat serta meningkatkan mutu Rumah Sakit di Indonesia.

### 2 LATAR BELAKANG

RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat sebagai pusat pelayanan kesehatan dan rujukan di Provinsi Jawa Barat, berkomitmen untuk menjadi rumah sakit yang mandiri dan bermutu tinggi, sesuai dengan misinya. Untuk mewujudkan visi ini, RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat menerapkan program peningkatan mutu dan keselamatan pasien sesuai dengan Standar Akreditasi Kementerian Kesehatan. Rumah Sakit diharuskan memberikan pelayanan bermutu tinggi sesuai standar

yang ditetapkan, mencakup berbagai aspek dari pelayanan medis, keperawatan, hingga administrasi dan manajemen.

Upaya peningkatan mutu pelayanan dilakukan secara menyeluruh di semua unit layanan rumah sakit. Meliputi pengukuran indikator mutu, manajemen risiko dengan fokus pada monitoring dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa setiap unit memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Program Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien di RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat dirancang sebagai program yang berkelanjutan dan sistematis untuk memantau, menilai dan melakukan perbaikan terhadap indikator mutu, manajemen risiko dan pelaporan insiden keselamatan pasien. Tujuannya adalah untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien dan meningkatkan keselamatan mereka selama berada di rumah sakit.

Program peningkatan mutu dan keselamatan pasien ini melibatkan serangkaian aktivitas yang terstruktur dan terintegrasi, mendefinisikan dan merancang indikator mutu, mengumpulkan dan menganalisis data, validasi data, pelaporan dan analisa mendalam mengenai insiden keselamatan pasien, identifikasi dan monitoring evaluasi manajemen risiko serta mempublikasikannya. Aktivitas ini dilaksanakan di seluruh unit kerja di lingkungan RSUD AL Ihsan Provinsi Jawa Barat mencakup seluruh aspek pelayanan, mulai dari struktur organisasi dan proses operasional hingga hasil akhirnya atau output.

Untuk mempermudah pengumpulan data, monitoring, evaluasi hasil implementasi serta pemantauan kualitas pelayanan rumah sakit dibuat aplikasi digital SIKAMU, dengan menggunakan inovasi SIKAMU RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat dapat mengukur mutu kinerja pelayanan kesehatan secara akurat,

pelaporan dan analisa insiden keselamatan pasien, identifikasi dan monitoring evaluasi manajemen risiko dan mempermudah program upaya perbaikan yang diperlukan untuk mencapai standar mutu yang tinggi.

### 3

## TUJUAN

Tujuan dari penggunaan aplikasi SIKAMU adalah untuk menyediakan data dan informasi valid terkait pengukuran indikator mutu, manajemen resiko dan pelaporan serta analisa insiden keselamatan pasien. Data ini sangat penting bagi manajemen rumah sakit sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang tepat dalam berbagai aspek, seperti perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program. Selain itu, data tersebut juga membantu dalam meningkatkan kewaspadaan serta kemampuan rumah sakit dalam merespons kejadian luar biasa secara cepat dan tepat.

Dengan adanya informasi yang akurat, manajemen rumah sakit dapat menyusun arah kebijakan dan langkah-langkah strategis yang jelas sebagai panduan untuk mencapai sasaran mutu dan keselamatan pasien, memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil didasarkan pada bukti dan analisis yang komprehensif. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan, tetapi juga meminimalkan risiko bagi pasien, sehingga keselamatan mereka dapat terjamin dengan baik.

## 4

### LANGKAH-LANGKAH/TAHAPAN

Tahapan implementasi inovasi aplikasi SIKAMU (AplikaSI indiKATOR MUtu) dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

#### 1. Pemetaan sumber daya manusia

Langkah pertama adalah melakukan pemetaan dan pemilihan penanggung jawab data yang akan menginput data ke dalam aplikasi SIKAMU di setiap unit kerja, baik yang berasal dari tenaga medis maupun non-medis. Penanggung jawab data ini harus dipilih secara cermat untuk memastikan keakuratan dan validitas data yang akan dimasukkan. Seorang penanggung jawab data di unit kerja harus memiliki kemampuan mengoperasikan aplikasi dengan baik, memiliki pengetahuan yang cukup terkait manajemen data dan profil indikator mutu, sistem pencatatan pelaporan keselamatan pasien di RS dan manajemen risiko.

#### 2. Sosialisasi

Setelah penanggung jawab data dipilih, tahap selanjutnya adalah melakukan sosialisasi mengenai aplikasi SIKAMU oleh Komite Mutu RS. Dalam sosialisasi ini, para penanggung jawab data diberikan pemahaman mengenai tata cara penggunaan aplikasi, serta alur kerja yang harus diikuti selama proses pelaksanaan input data, analisa dan pelaporan data.

#### 3. Pelatihan

Tahap pelatihan dilakukan oleh Komite Mutu untuk memastikan bahwa penanggung jawab data mampu menggunakan aplikasi SIKAMU dengan benar. Pelatihan mencakup proses seleksi data yang akan dimasukkan, cara

input data ke dalam aplikasi, serta cara mengakses dan mengambil laporan yang dihasilkan dari aplikasi SIKAMU.

#### 4. Implementasi, Pendampingan

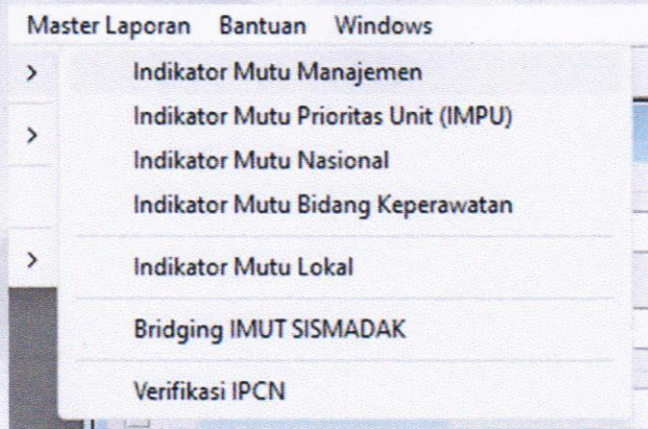
Setelah pelatihan, aplikasi SIKAMU mulai diimplementasikan di setiap unit kerja. Penanggung jawab data diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama pelatihan. Selama tahap awal implementasi, dilakukan pendampingan oleh Komite Mutu untuk memastikan bahwa semua pengguna aplikasi dapat mengoperasikan SIKAMU dengan baik dan sesuai dengan data yang diperoleh dari unit kerjanya.

Untuk menginputkan data ke dalam aplikasi SIKAMU, maka setiap penanggung jawab data diberikan hak akses berupa *username* dan *password* sesuai hak aksesnya, dengan urutan langkah sebagai berikut :

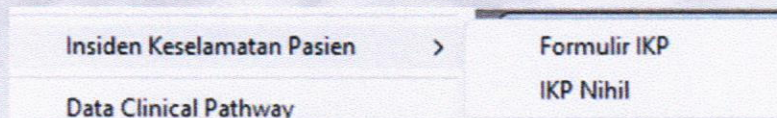
- Login
- Pilih fitur menu master data transaksi, kemudian dipilih apakah akan menginputkan data indikator mutu, insiden keselamatan pasien atau manajemen risiko dengan tampilan seperti dibawah ini :

Master Data Transaksi	Master Utama	Mast
Indikator Mutu		>
Insiden Keselamatan Pasien		>
Data Clinical Pathway		
Manajemen Risiko		>

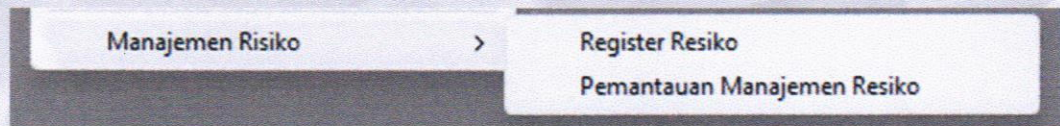
- Apabila akan menginputkan data indikator mutu tersedia beberapa pilihan indikator mutu sebagai berikut :



- Apabila akan menginputkan laporan insiden keselamatan pasien disediakan pilihan seperti berikut ini :

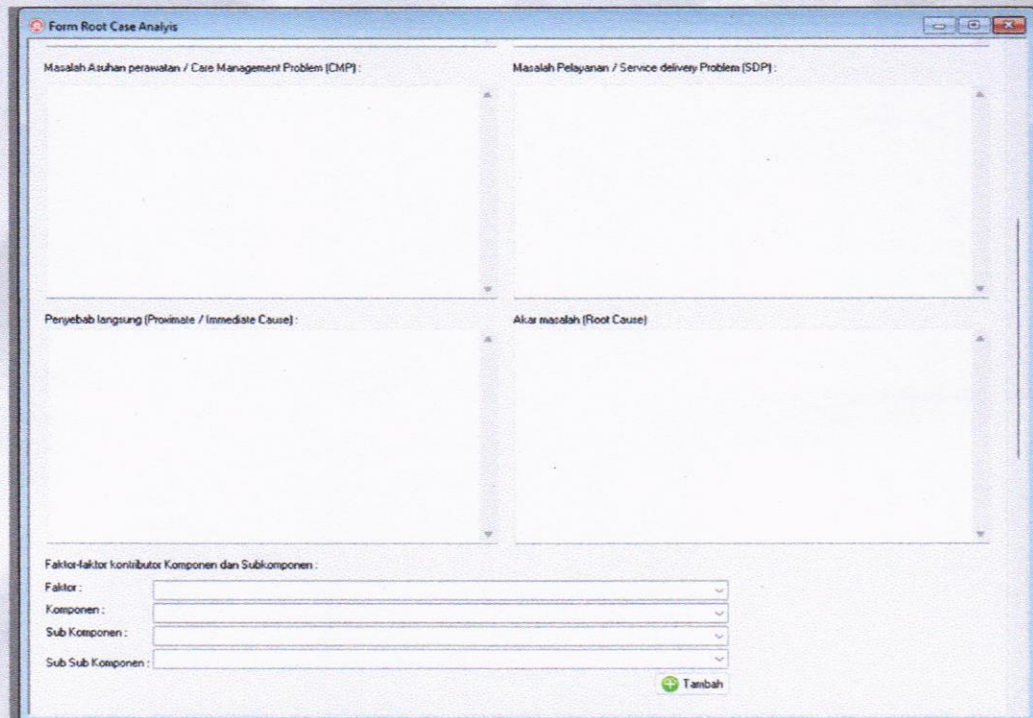


- Sedangkan untuk menginputkan kegiatan manajemen risiko disediakan dua pilihan yaitu :



- Data indikator mutu dan insiden keselamatan pasien disediakan data identitas pasien dan nama petugas yang dapat dipilih sesuai kebutuhan.
- Untuk setiap inputan data yang tidak sesuai target disediakan kolom untuk mencantumkan alasan.
- Untuk menu pelaporan insiden keselamatan pasien dibuat menu lanjutan yaitu pembuatan Root Cause Analisa (RCA) sesuai grading insiden yang dilaporkan dengan tampilan sebagai berikut :





## 5. Monitoring dan evaluasi

Tahap akhir adalah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam SIKAMU. Proses ini bertujuan untuk menganalisis ketepatan dan kesesuaian data yang diinput, sehingga dapat menghasilkan laporan yang dibutuhkan. Hasil dari monitoring dan evaluasi ini juga akan menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan dan pengembangan fitur-fitur SIKAMU di masa depan.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan ini, aplikasi SIKAMU akan memastikan kevalidan data yang diinput, sehingga data tersebut dapat digunakan secara efektif oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

**5****HASIL INOVASI.**

Inovasi signifikan dalam kegiatan peningkatan mutu dan keselamatan pasien (PMKP) di RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat adalah pengembangan aplikasi Indikator Mutu SIKAMU. Aplikasi ini dirancang untuk digunakan oleh seluruh penanggung jawab mutu di setiap unit kerja di RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat, seperti PIC Data, Kepala Ruangan atau staf medis yang bertugas memasukan data Indikator Nasional Mutu (INM), Indikator Mutu Prioritas Unit (IMP-Unit), Indikator Mutu Prioritas Rumah Sakit (IMP RS), pelaporan insiden keselamatan pasien (IKP) serta manajemen resiko.

Aplikasi SIKAMU ini menghasilkan pendataan secara *real-time*, berbasis bukti yang dapat divalidasi dari aplikasi SIMRS sehingga data yang terjadi dapat didokumentasikan dengan cepat dan akurat. Data yang terkumpul melalui aplikasi ini tidak hanya mudah diakses, tetapi juga dianalisis dan dievaluasi. Proses analisis ini membantu rumah sakit dalam mengidentifikasi masalah, menentukan akar masalah serta membuat rekomendasi perbaikan.

Manfaat dari inovasi SIKAMU dapat memberikan informasi yang komprehensif terkait pengukuran indikator mutu, manajemen risiko dan pelaporan keselamatan pasien di rumah sakit.

SIKAMU dapat mengakomodir sistem pelaporan dan pembelajaran keselamatan pasien rumah sakit (SP2KP-RS), sehingga proses pelaporan, investigasi insiden, analisis insiden dan rekomendasi perbaikan dapat dilaporkan serta mengimplementasikan langkah-langkah pencegahan yang tepat untuk

mencegah risiko kejadian serupa di masa mendatang dengan fitur pembuatan RCA (Root Cause Analysis).

Manfaat berikutnya dengan adanya aplikasi SIKAMU mempermudah dalam proses pelaporan Indikator Nasional Mutu (INM) dari Rumah Sakit, karena penanggung jawab data di unit kerja dapat menginputkan data dasar dari mulai identitas pasien, identitas petugas yang diobservasi, hasil evaluasi diinputkan dalam bentuk angka numerator dan denominator diverifikasi oleh verifikator untuk menjamin reliabilitas dan validitas inputan, kemudian data dikunci pada tanggal 5 di bulan berikutnya sehingga data terjamin keakuratannya tidak bisa dimodifikasi lagi sebagai data Rumah Sakit. Dengan percepatan masuknya data INM dari unit kerja maka Komite Mutu dapat melaporkan INM RS pada tanggal 7 di bulan berikutnya kedalam aplikasi pelaporan mutu kemenkes. Kepatuhan Komite Mutu RSUD Al Ihsan melaporkan INM setiap tanggal 7 kedalam aplikasi kemenkes <https://mutufasyankes.kemkes.go.id/simar/> berkontribusi pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat yang telah mendapatkan penghargaan sebagai **“Provinsi dengan Persentase Jumlah Patuh Lapor Indikator Nasional Mutu (INM) Tertinggi dengan Kategori Jumlah RS>300”** yang diberikan pada acara Pertemuan Diseminasi dan Analisa INM dan IKP RS Tahun 2024 Tanggal 29 s.d 30 Agustus 2024.

Inovasi SIKAMU ini tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi operasional, seperti pengurangan waktu respon terhadap insiden tetapi juga secara signifikan memperkuat upaya peningkatan keselamatan pasien dengan memastikan bahwa setiap insiden keselamatan pasien ditangani dengan cepat dan tepat. Selain itu, penerapan sistem yang berbasis teknologi ini mendukung perbaikan



berkelanjutan dalam kualitas pelayanan kesehatan, menjadikan rumah sakit lebih responsif dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan dan standar mutu dan keselamatan pasien. Hal ini, pada gilirannya, membangun kepercayaan pasien dan meningkatkan reputasi institusi RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat secara keseluruhan.

\*\*\*\*\*